

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Modul Pengukuran Antropometri

### MODUL PELATIHAN PENIMBANGAN ANTROPOMETRI BAYI DAN BALITA



Oleh :

**ARUM NINGGAR CAHYATI**

**P17110204153**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN MALANG**

**JURUSAN GIZI**

**PROGRAM STUDI D-III GIZI**

**TAHUN 2023**

## A. Pendahuluan

Masa balita (bawah lima tahun) merupakan salah satu masa penting yang harus dilalui seorang anak. Pada masa balita ini perlu mendapat perhatian lebih dari orang tua dan pendamping karena pada masa tersebut terjadi banyak perubahan, salah satunya perubahan fisik anak. Setiap anak memiliki ciri khas yaitu salah satunya bertumbuh. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh secara keseluruhan atau hanya sebagian serta dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

Pertumbuhan merupakan hal penting pada anak yang masuk dalam masa balita, pemantauan pertumbuhan sangat penting dilakukan secara berkala. Pemantauan pertumbuhan fisik anak digunakan untuk menentukan bahwa pertumbuhan yang dilalui oleh anak berjalan dengan normal atau tidak.

Pemantauan pertumbuhan fisik anak dilakukan dengan menggunakan parameter di antaranya ukuran antropometri, gejala tanda pada pemeriksaan fisik, gejala tanda pada pemeriksaan laboratorium, dan gejala tanda pemeriksaan radiologis. Pemantauan yang sering dilakukan adalah pengukuran antropometri. Pengukuran antropometri ini merupakan salah satu cara pengukuran yang dapat dilakukan oleh pihak selain tenaga kesehatan, seperti kader dan guru yang sudah dilatih oleh tenaga kesehatan. Sedangkan tujuan penimbangan secara rutin setiap bulan di Posyandu atau sarana kesehatan lain adalah untuk mengetahui apakah bayi/balita tumbuh sehat, untuk mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan balita, untuk mengetahui balita sakit, kelengkapan imunisasi dan untuk mendapat pelatihan gizi.

## B. Parameter Antropometri

### a) Berat badan

Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan. Pada bayi baru lahir (neonatus), berat badan digunakan untuk mendiagnosis bayi normal atau BBLR. Dikatakan BBLR apabila berat bayi lahir di bawah 2500 gram (2,5 kg). Pada masa bayi-balita, berat badan dapat digunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi.

Pengukuran berat badan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan Timbangan injak, Timbangan dacin, Timbangan geser, Baby scale.





*Gambar 1. Alat-alat untuk mengukur berat badan*

**b) Tinggi Badan/Panjang Badan**

Tinggi badan (TB) merupakan komponen yang fundamental sebagai indikator status gizi, dengan menghubungkan berat badan terhadap tinggi badan. Sehingga pengukuran tinggi badan seseorang secara akurat sangatlah penting untuk menentukan nilai Indeks Massa Tubuh (IMT).

Pengukuran tinggi badan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut Microtoise yang mempunyai ketelitian 0,1 cm. sedangkan untuk panjang badan menggunakan alat yang disebut Infantometer.



*Gambar 2. Alat-alat untuk mengukur panjang badan dan tinggi badan*

**c) Lingkar Lengan Atas**

Merupakan salah satu pilihan untuk penentuan status gizi, karena mudah dilakukan dan tidak memerlukan alat-alat yang sulit diperoleh dengan harga yang lebih murah.

Alat ukur yang digunakan merupakan suatu pita pengukur yang terbuat dari fiberglass atau jenis kertas tertentu yang berlapis plastik.



Gambar 3. Alat-alat untuk mengukur lingkaran lengan atas

### C. Prosedur pengukuran

#### a) Pengukuran Berat Badan dengan Timbangan Dacin

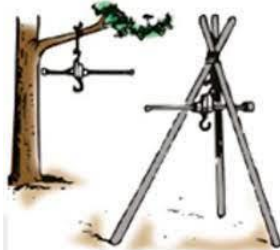
- *Persiapan*

Periksalah dacin dengan saksama, apakah masih dalam kondisi baik atau tidak. Dacin yang baik adalah jika letak bandul geser berada pada skala 0,0 kg, jarum penunjuk berada pada posisi seimbang.

- *Langkah-langkah Pengukuran*

1. Langkah 1: Gantungkan dacin pada :

- Dahan pohon
- Palang rumah, atau
- Penyangga kaki tiga



2. Langkah 2: Periksalah apakah dacin sudah tergantung kuat. Tarik batang dacin ke bawah kuat-kuat.



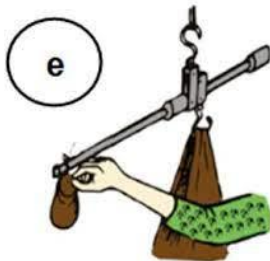
3. Langkah 3: Sebelum menimbang, letakkan bandul geser pada angka 0 (nol) dan Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman.



4. Langkah 4: Pasanglah celana timbang, kotak timbang atau sarung timbang yang kosong pada dacin. Ingat, letak bandul geser harus pada angka 0 (nol).



5. Langkah 5: Seimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbang. Sarung timbang atau kotak timbang, dengan cara memasukkan pasir ke dalam kantong plastik.



6. Langkah 6: Anak ditimbang, dan geser bandul sampai jarum timbang tegak lurus



7. Langkah 7: Tentukan berat badan anak dengan membaca angka di ujung bandul geser.



8. Langkah 8: Catat hasil penimbangan pada secarik kertas.



9. Langkah 9: Geserlah bandul ke angka 0 (nol), letakkan barang dacin dalam tali pengaman, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan.

**b) Pengukuran Berat Badan dengan Baby Scale**



Gambar 4. Pengukuran berat badan dengan baby scale

- *Persiapan*  
Siapkan kain bersih untuk alas penimbangan anak dan pastikan jarum pada timbangan menunjukkan angka 0 (nol)
- *Langkah-langkah Pengukuran*
  1. Letakkan alat pada permukaan yang rata/bidang datar.
  2. Beri kain/alas diatas timbangan
  3. Pastikan jarum penunjuk pada timbangan menunjuk pada angka nol.
  4. Usahakan bayi menggunakan pakaian seminimal mungkin.
  5. Letakkan bayi dengan hati-hati di bagian tengah timbangan.
  6. Tunggu sampai bayi tenang dan jarum timbangan menunjukkan angka tertentu.

7. Catat hasil penimbangan dengan ketelitian sampai satu angka desimal dan angkat bayi dari timbangan.

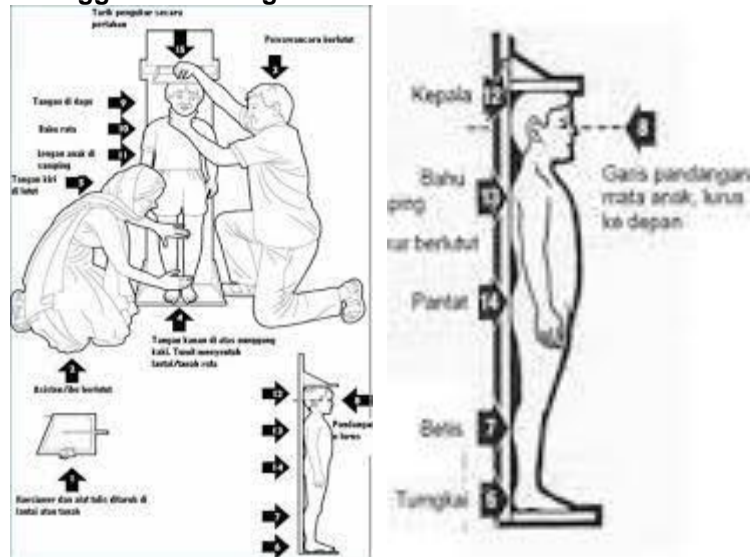
**c) Pengukuran Berat Badan dengan Timbangan Injak**



*Gambar 5. Pengukuran berat badan dengan timbangan injak*

- *Persiapan*
  1. Letakkan timbangan di tempat yang datar dan keras
  2. Pastikan timbangan menunjukkan pada angka nol
  3. Jelaskan prosedur penimbangan kepada responden
  4. Responden yang akan ditimbang diminta membuka alas kaki dan jaket serta mengeluarkan isi kantong yang berat
- *Langkah-langkah Pengukuran*
  1. Posisikan responden di atas timbangan
  2. Perhatikan posisi kaki pasien tepat alat timbang, tidak menumpu pada salah satu kaki, sikap tenang (JANGAN BERGERAK-GERAK) dan kepala tidak menunduk (pandangan lurus ke depan)
  3. Baca dan catat hasil penimbangan berat badan pada jendela baca dengan ketelitian 0,1 kg
  4. Mintalah anak untuk turun dari timbangan

#### d) Pengukuran Tinggi Badan dengan Mikrotoa



Gambar 6. Pengukuran tinggibadan dengan mikrotoa

- **Persiapan**
  1. Gantungkan bandul untuk membantu memasang microtoise di dinding agar tegak lurus
  2. Letakan alat pengukur di lantai yang datar tidak jauh dari bandul tersebut dan menempel pada dinding. Dinding jangan ada lekukan atau tonjolan (rata).
  3. Tarik papan penggeser tegak lurus ke atas, sejajar dengan benang berbandul yang tergantung dan tarik sampai angka pada jendela baca menunjukkan angka 0 (NOL). Kemudian dipaku atau direkat dengan lakban pada bagian atas microtoise.
  4. Untuk menghindari terjadi perubahan posisi pita, beri lagi perekat pada posisi sekitar 10 cm dari bagian atas microtoise.
- **Langkah-langkah**
  1. Lepaskan sepatu atau sandal dan hiasan rambut yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pengukuran
  2. Anak harus berdiri tegak seperti sikap siap sempurna dalam baris berbaris, kaki lurus, tumit, pantat, punggung, dan kepala bagian belakang harus menempel pada dinding dan muka menghadap lurus dengan pandangan ke depan.
  3. Minta si anak untuk memandang lurus ke arah depan.
  4. Dengan tangan kiri anda peganglah dagu si anak. Dengan perlahan-lahan ketatkan tangan anda agar anak tidak bergerak-gerak
  5. Turunkan mikrotoa sampai rapat pada kepala bagian atas, siku-siku harus lurus menempel pada dinding.

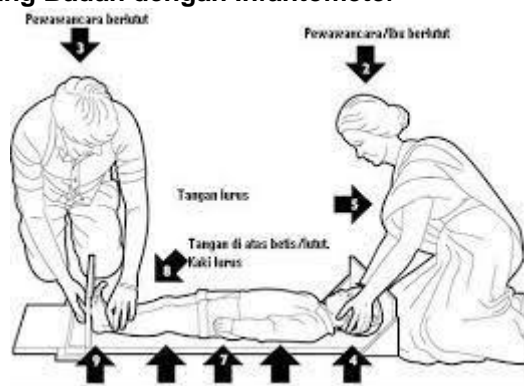


6. Baca dan catat angka pada skala yang tampak pada lubang dalam gulungan mikrotoa. Angka tersebut menunjukkan tinggi anak yang diukur.

**Catatan :**

Jika anak berusia kurang 2 tahun diukur tingginya (berdiri), maka hasil pengukuran ditambah 0,7 cm untuk dikonversi menjadi panjang badan

**e) Pengukuran Panjang Badan dengan Infantometer**



Gambar 7. Pengukuran panjang badan dengan infantometer

- *Persiapan*  
Letakkan alat ukur (infantometer) pada permukaan yang keras dan datar (meja, lantai dll)
- *Langkah-langkah*
  1. Baringkan anak di permukaan alat yang rata dengan bagian kepala menempel pada alat yang statis (tidak dapat digerakkan).
  2. Pegang kepala anak dari kedua arah telinganya. Dengan menggunakan tangan secara nyaman dan lurus, tempelkan kepala anak ke bagian atas papan ukur.
  3. Tempatkan tangan kiri anda di ujung tulang kering si anak (sedikit di atas sendi mata kaki) atau pada lututnya. Tekanlah dengan kuat ke arah permukaan keras.
  4. Dengan menggunakan tangan kanan anda, geserkan alat pengukur ke arah kepala anak. Pastikan anda menekan rambut anak.
  5. Jika posisi si anak sudah betul, baca dan catatlah hasil pengukuran.

**Catatan :**

Jika anak berusia 2 tahun atau lebih diukur panjangnya (terlentang), maka hasil pengukuran dikurangi 0,7 cm untuk dikonversi menjadi tinggi badan

**f) Pengukuran Lingkar Lengan Atas dengan Pita LILA**

- *Persiapan*
  1. Pastikan pita LiLA tidak kusut, tidak terlipat-lipat atau tidak sobek
  2. Jika lengan responden > 33cm, gunakan meteran kain
  3. Sebelum pengukuran, menanyakan tangan yang sering digunakan aktivitas.
  4. Baju pada lengan (lengan yang kurang dominan untuk aktivitas) disingsingkan ke atas sampai pangkal bahu terlihat atau lengan bagian atas tidak tertutup. Bila pasien keberatan, minta izin pengukuran dilakukan di dalam ruangan yang tertutup.
  5. Minta responden untuk berdiri dengan tegak tetapi rileks, tidak memegang apapun serta otot lengan tidak tegang
- *Langkah-langkah*
  1. Tentukan posisi pangkal bahu.
  2. Tentukan posisi ujung siku dengan cara siku dilipat dengan telapak tangan ke arah perut.
  3. Tentukan titik tengah antara pangkal bahu dan ujung siku dengan menggunakan pita LILA atau meteran, dan beri tanda dengan pulpen/spidol
  4. Lingkarkan pita LILA sesuai tanda (di pertengahan antara pangkal bahu dan siku).
  5. Masukkan ujung pita di lubang yang ada pada pita LILA.
  6. Pita ditarik dengan perlahan, jangan terlalu ketat atau longgar.
  7. Baca angka yang ditunjukkan oleh tanda panah pada pita LiLA

## Lampiran 2. Satuan Acara Pelatihan

### Satuan Acara Pelatihan

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Tentang Penimbangan Antropometri Bayi dan Balita
2. Pokok bahasan : Deteksi Pengetahuan dan Keterampilan Penimbangan Kader
3. Jenis Pelatihan : Pelatihan Individu
4. Metode : Ceramah dan tanya jawab
5. Sasaran : Kader Posyandu Kedung dan Krajan
6. Durasi : 15 – 20 menit
7. Tempat : Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu
8. Evaluasi
  - Kader dapat memberikan umpan balik terhadap materi Penimbangan Antropometri Bayi dan Balita yang telah dijelaskan
  - Kader dapat menjawab pertanyaan yang diberikan terkait materi Penimbangan Antropometri Bayi dan Balita
  - Kader dapat mempraktekkan secara langsung terkait materi Penimbangan Antropometri Bayi dan Balita
9. Tujuan
  - Tujuan Umum
    - mengetahui pengaruh pemberian pelatihan dalam pengukuran antropometri terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu
  - Tujuan Khusus
    - Mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan kader posyandu tentang pengukuran antropometri sebelum diberikan pelatihan
    - Mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan kader posyandu tentang pengukuran antropometri sesudah diberikan pelatihan
10. Metode
  - Ceramah dan tanya jawab
11. Alat peraga
  - Modul Penimbangan
  - Alat ukur antropometri (infantometer, mikrotoa dan pita lila)
12. Materi
  - Pengertian Pengukuran Antropometri
  - Jenis Parameter Pengukuran Antropometri
  - Prosedur Pengukuran Antropometri

### Lampiran 3. Data Karakteristik Responden

Responden	Umur	Tingkat Pendidikan	Lama Menjadi Kader
	Tahun		Tahun
R1	48	SMP	9
R2	29	SMP	3
R3	42	S1	9
R4	38	SMP	3
R5	40	SMA	7
R6	40	S1	8
R7	38	SMA	4
R8	46	SMP	8
R9	43	SMA	12
R10	36	SMP	7

**Lampiran 4. Data Perubahan Pengetahuan Kader Posyandu**

Responden	Nilai				
	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori	Selisih
R1	80	Cukup	90	Baik	10
R2	20	Kurang	70	Cukup	50
R3	70	Cukup	90	Baik	20
R4	40	Kurang	60	Cukup	20
R5	70	Cukup	80	Cukup	10
R6	90	Baik	100	Baik	10
R7	80	Cukup	90	Baik	10
R8	90	Baik	100	Baik	10
R9	90	Baik	100	Baik	10
R10	90	Baik	100	Baik	10
<b>Σ</b>	<b>720</b>	<b>-</b>	<b>880</b>	<b>-</b>	<b>160</b>
<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>72</b>	<b>Cukup</b>	<b>88</b>	<b>Baik</b>	<b>16</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>20</b>	<b>Kurang</b>	<b>60</b>	<b>Cukup</b>	<b>40</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>	<b>Baik</b>	<b>100</b>	<b>Baik</b>	<b>10</b>

**Lampiran 5. Data Perubahan Keterampilan Penimbangan Berat Badan**

<b>Responden</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
R1	Tidak terampil	Terampil
R2	Tidak terampil	Terampil
R3	Tidak terampil	Terampil
R4	Tidak terampil	Terampil
R5	Terampil	Terampil
R6	Terampil	Terampil
R7	Terampil	Terampil
R8	Terampil	Terampil
R9	Terampil	Terampil
R10	Terampil	Terampil

**Lampiran 6. Data Perubahan Keterampilan Penimbangan Tinggi Badan**

<b>Responden</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
R1	Tidak terampil	Terampil
R2	Tidak terampil	Terampil
R3	Tidak terampil	Terampil
R4	Tidak terampil	Terampil
R5	Tidak terampil	Terampil
R6	Tidak terampil	Terampil
R7	Tidak terampil	Terampil
R8	Tidak terampil	Terampil
R9	Tidak terampil	Terampil
R10	Tidak terampil	Terampil

**Lampiran 7. Data Perubahan Keterampilan Penimbangan Panjang Badan**

<b>Responden</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
R1	Terampil	Terampil
R2	Terampil	Terampil
R3	Terampil	Terampil
R4	Terampil	Terampil
R5	Tidak terampil	Terampil
R6	Tidak terampil	Terampil
R7	Tidak terampil	Terampil
R8	Tidak terampil	Terampil
R9	Tidak terampil	Terampil
R10	Tidak terampil	Terampil

## Lampiran 8. Kuesioner Pretest dan Posttest Pengetahuan dan Keterampilan

	Nama	:
	Umur	:
	Alamat	:
	Pendidikan Terakhir	:
	Lama Menjadi Kader	:

### A. PENGETAHUAN KADER

Berilah tanda silang (x) pada jawaban anda anggap benar.

1. Apa tugas seorang kader pada meja ke 2 ?
  - a. Pencatatan
  - b. Pelatihan
  - c. Penimbangan
2. Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan anak usia di atas 2 tahun disebut?
  - a. Mikrotoa/mikcrotoise
  - b. Dacin
  - c. Infantometer
3. Alat yang digunakan untuk mengukur berat badan anak usia di atas 2 tahun disebut
  - a. Baby scale
  - b. Dacin
  - c. Mikrotoa/mikcrotoise
4. Alat yang digunakan untuk mengukur berat badan anak usia 5 bulan disebut?
  - a. Baby scale
  - b. Dacin
  - c. Infantometer
5. Alat yang digunakan untuk mengukur panjang badan anak usia kurang 2 tahun disebut?
  - a. Infantometer
  - b. Mikrotoa/mikerotoise
  - c. Decin



6. Jika anak berusia kurang dari 2 tahun diukur tingginya (berdiri), untuk dikonversi menjadi panjang badan maka hasil pengukuran harus ditambah berapa?
  - a. Ditambah 0,7 cm
  - b. Ditambah 0,8 cm
  - c. Ditambah 0,9 cm
7. Apa Langkah ketiga dalam penimbangan berat badan menggunakan dacin?
  - a. Sebelum menimbang, letakkan bandul geser pada angka 0 (nol) dan Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman
  - b. Catat hasil penimbangan pada secarik kertas
  - c. Periksalah apakah dacin sudah tergantung kuat. Tarik batang dacin ke bawah kuat-kuat
8. Apa Langkah kelima dalam penimbangan berat badan menggunakan dacin?
  - a. Catat hasil penimbangan pada secarik kertas
  - b. Seimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbang atau sarung timbang dengan cara memasukkan pasir ke dalam kantong plastik
  - c. Tentukan berat badan anak dengan membaca angka di ujung bandul geser
9. Pada pengukuran tinggi badan dengan alat mikrotoa/microtoise, bagian tubuh mana yang harus menempel?
  - a. Kepala, pantat dan tungkai
  - b. Kepala dan tungkai
  - c. Kepala saja
10. Pada pengukuran Ingkar lengan atas tangan mana yang sebaiknya diukur?
  - a. Kanan
  - b. Kiri
  - c. Tangan yang jarang digunakan

## B. KETERAMPILAN KADER

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda anggap benar.

### Penimbangan Berat Badan dengan Dacin :

NO	KEGIATAN	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Gantungkan dacin pada pohon, palang rumah atau penyangga kaki tiga		
2	Periksalah apakah dacin sudah tergantung kuat		
3	Sebelum menimbang, letakkan bandul geser pada angka 0 (nol) dan Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman		
4	Pasanglah celana timbang, kotak timbang atau sarung timbang yang kosong pada dacin		
5	Seimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbang, sarung timbang atau kotak timbang dengan cara memasukkan pasir ke dalam kantong plastik		
6	Anak ditimbang, dan geser bandul sampai jarum timbang tegak lurus		
7	Baca berat badan anak dengan membaca angka di ujung bandul geser		
8	Catat hasil penimbangan pada secarik kertas		
9	Kembalikan bandul ke angka 0 (noll, letakkan barang dacin dalam tali pengaman, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan		

**Pengukuran Berat badan dengan Baby Scale :**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak Dilakukan</b>
1	Letakkan alat pada permukaan yang rata/bidang datar		
2	Beri kain/alas diatas timbangan		
3	Pastikan jarum penunjuk pada timbangan menunjuk pada angka nol		
4	Usahakan bayi menggunakan pakaian seminimal mungkin		
5	Letakkan bayi dengan hati-hati di bagian tengah timbangan		
6	Tunggu sampai bayi tenang dan jarum timbangan menunjukkan angka tertentu.		
7	Catat hasil penimbangan dengan ketelitian sampai satu angka desimal dan angkat bayi dari timbangan		

**Pengukuran Berat Badan dengan Timbangan Injak :**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak Dilakukan</b>
1	Posisikan anak di atas timbangan		
2	Perhatikan posisi kaki pasien tepat alat timbang, tidak menumpu pada salah satu kaki, sikap tenang (Jangan Bergerak-Gerak) dan kepala tidak menunduk (pandangan lurus ke depan)		
3	Baca dan catat hasil penimbangan berat badan pada jendela baca dengan ketelitian 0,1 kg		

4	Mintalah anak untuk turun dari timbangan		
---	--	--	--

**Pengukuran Tinggi Badan dengan Mikrotoa :**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak Dilakukan</b>
1	Lepaskan sepatu atau sandal dan hiasan rambut yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pengukuran		
2	Anak harus berdiri tegak seperti sikap siap sempurna, kaki lurus, tumit, pantat, punggung dan kepala bagian belakang harus menempel pada dinding		
3	Minta si anak untuk memandang lurus ke arah depan		
4	Dengan tangan kiri pegang dagu si anak. Dengan perlahan-lahan ketatkan tangan anda agar anak. tidak bergerak-gerak		
5	Turunkan mikrotoa sampai rapat pada kepala bagian atas, siku-siku harus lurus menempel. pada dinding		
6	Baca dan catat angka pada skala yang tampak pada lubang dalam gulungan mikrotoa		

**Pengukuran Panjang Badan dengan Infantometer :**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak Dilakukan</b>
1	Lepaskan sepatu atau sandal dan hiasan rambut yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pengukuran		
2	Baringkan anak di permukaan alat yang rata dengan bagian kepala menempel pada alat yang statis (tidak dapat digerakkan)		
3	Pegang kepala anak dari kedua arah telinganya.. Tempelkan kepala anak ke bagian atas papan ukur		
4	Tempatkan tangan kiri anda di ujung tulang. kering si anak (sedikit di atas sendi mata kaki) atau pada lututnya. Tekanlah dengan kuat ke arah permukaan keras.		
5	Dengan menggunakan tangan kanan, geserkan. alat pengukur ke arah kepala anak. Pastikan anda menekan rambut anak		
6	Baca dan catat hasil pengukuran		

## Lampiran 9. Daftar Hadir Pelatihan Gizi

Lampiran 6. Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan






### DAFTAR HADIR KEGIATAN PENYULUHAN GIZI

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Februari 2023

Waktu : 11.00 – selesai


Tempat : Posyandu Kedung, Desa Giripurno

Acara : Penyuluhan Tentang Pengukuran Antropometri

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Movita Ayu	Dusun Kedung	
2.	Indra Intan	Kedung	
3.	Ani Rondatul	Jl. Pesantren RT. 58 RW. 09	
4.	Bida	Kedung	
5.	Sugiarti	Dusun Kedung	



## Lampiran 10. Hasil Salah Satu Kuesioner Pretest dan Posttest

	Nama	: Ani Rosidatul Ilma
	Umur	: 42 Tahun.
	Alamat	: Jl. Pesantren no.9 RT. 58 Rw.09
	Pendidikan Terakhir	: S-1
	Lama Menjadi Kader	: 9 tahun

### A. PENGETAHUAN KADER

Berilah tanda silang (x) pada jawaban anda anggap benar.

1. Apa tugas seorang kader pada meja ke 2 ?
  - a. Pencatatan
  - b. Penyuluhan
  - c. Penimbangan
2. Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan anak usia di atas 2 tahun disebut?
  - a. Mikrotoa/mikrotoise
  - b. Dacin
  - c. Infantometer
3. Alat yang digunakan untuk mengukur berat badan anak usia di atas 2 tahun disebut
  - a. Baby scale
  - b. Dacin
  - c. Mikrotoa/mikrotoise
4. Alat yang digunakan untuk mengukur berat badan anak usia 5 bulan disebut?
  - a. Baby scale
  - b. Dacin
  - c. Infantometer
5. Alat yang digunakan untuk mengukur panjang badan anak usia kurang 2 tahun disebut?
  - a. Infantometer
  - b. Mikrotoa/mikerotoise
  - c. Decin
6. Jika anak berusia kurang dari 2 tahun diukur tingginya (berdiri), untuk dikonversi menjadi panjang badan maka hasil pengukuran harus ditambah berapa?
  - a. Ditambah 0,7 cm
  - b. Ditambah 0,8 cm
  - c. Ditambah 0,9 cm



7. Apa Langkah ketiga dalam penimbangan berat badan menggunakan dacin?
- a. Sebelum menimbang, letakkan bandul geser pada angka 0 (nol) dan Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman
  - b. Catat hasil penimbangan pada secarik kertas
  - c. Periksalah apakah dacin sudah tergantung kuat. Tarik batang dacin ke bawah kuat-kuat
8. Apa Langkah kelima dalam penimbangan berat badan menggunakan dacin?
- a. Catat hasil penimbangan pada secarik kertas
  - b. Seimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbang atau sarung timbang dengan cara memasukkan pasir ke dalam kantong plastik
  - c. Tentukan berat badan anak dengan membaca angka di ujung bandul geser
9. Pada pengukuran tinggi badan dengan alat mikrotoa/microtoise, bagian tubuh mana yang harus menempel?
- a. Kepala, pantat dan tungkai
  - b. Kepala dan tungkai
  - c. Kepala saja
10. Pada pengukuran Ingkar lengan atas tangan mana yang sebaiknya diukur?
- a. Kanan
  - b. Kiri
  - c. Tangan yang jarang digunakan

**B. KETERAMPILAN KADER**

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda anggap benar.

**Penimbangan Berat Badan :**

NO	KEGIATAN	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Gantungkan dacin pada pohon, palang rumah atau penyangga kaki tiga		✓
2	Periksalah apakah dacin sudah tergantung kuat	✓	
3	Sebelum menimbang, letakkan bandul geser pada angka 0 (nol) dan Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman	✓	
4	Pasanglah celana timbang, kotak timbang atau sarung timbang yang kosong pada dacin	✓	
5	Seimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbang, sarung timbang atau kotak timbang dengan cara memasukkan pasir ke dalam kantong plastik	✓	
6	Anak ditimbang, dan geser bandul sampai jarum timbang tegak lurus	✓	
7	Baca berat badan anak dengan membaca angka di ujung bandul geser	✓	
8	Catat hasil penimbangan pada secarik kertas	✓	
9	Kembalikan bandul ke angka 0 (noll, letakkan barang dacin dalam tali pengaman, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan		✓

**Pengukuran Tinggi Badan dan Panjang Badan :**

NO	KEGIATAN	Dilakukan	Tidak Dilakukan
<b>Tinggi Badan dengan Mikrotoa/Microtoice</b>			
1	Lepaskan sepatu atau sandal dan hiasan rambut yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pengukuran	✓	
2	Anak harus berdiri tegak seperti sikap siap sempurna, kaki lurus, tumit, pantat, punggung dan kepala bagian belakang harus menempel pada dinding	✓	
3	Minta si anak untuk memandang lurus ke arah depan		✓
4	Dengan tangan kiri pegang dagu si anak. Dengan perlahan-lahan ketatkan tangan anda agar anak. tidak bergerak-gerak		✓
5	Turunkan mikrotoa sampai rapat pada kepala bagian atas, siku-siku harus lurus menempel. pada dinding dan catat hasil pengukuran	✓	
<b>Panjang Badan dengan Infantometer</b>			
1	Lepaskan sepatu atau sandal dan hiasan rambut yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pengukuran	✓	
2	Baringkan anak di permukaan alat yang rata dengan bagian kepala menempel pada alat yang statis (tidak dapat digerakkan)	✓	
3	Pegang kepala anak dari kedua arah telinganya.. Tempelkan kepala anak ke bagian atas papan ukur	✓	

4	Tempatkan tangan kiri anda di ujung tulang kering si anak (sedikit di atas sendi mata kaki) atau pada lututnya. Tekanlah dengan kuat ke arah permukaan keras.	✓	
5	Dengan menggunakan tangan kanan, geserkan alat pengukur ke arah kepala anak. Pastikan anda menekan rambut anak	✓	
6	Baca dan catat hasil pengukuran	✓	

## Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas

### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Pretest	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Pengetahuan Posttest	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Keterampilan Pretest	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Keterampilan Posttest	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Pretest	.245	10	.091	.820	10	.025
Pengetahuan Posttest	.433	10	.000	.594	10	.000
Keterampilan Pretest	.381	10	.000	.640	10	.000
Keterampilan Posttest	.433	10	.000	.594	10	.000

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 12. Hasil Uji SPSS

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Posttest - Pengetahuan Pretest	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	5 <sup>c</sup>		
	Total	10		
Keterampilan Posttest - Keterampilan Pretest	Negative Ranks	4 <sup>d</sup>	2.50	10.00
	Positive Ranks	0 <sup>e</sup>	.00	.00
	Ties	6 <sup>f</sup>		
	Total	10		

a. Pengetahuan Posttest < Pengetahuan Pretest

b. Pengetahuan Posttest > Pengetahuan Pretest

c. Pengetahuan Posttest = Pengetahuan Pretest

d. Keterampilan Posttest < Keterampilan Pretest

e. Keterampilan Posttest > Keterampilan Pretest

f. Keterampilan Posttest = Keterampilan Pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Pengetahuan Posttest - Pengetahuan Pretest	Keterampilan Posttest - Keterampilan Pretest
Z	-2.236 <sup>b</sup>	-2.000 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.025	.046

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.



### Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan



Pemberian Pelatihan Gizi di Posyandu Anggrek, Dusun Kedung



Pemberian Pelatihan Gizi di Posyandu Flamboyan, Dusun Krajan